

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya jaman, teknologi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang untuk berkomunikasi. Hubungan dibangun didunia maya seperti penggunaan media sosial. Menurut (Setyani, 2013) adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk suatu komunitas online. Mediasosial mulai berpotensi menjadi alat informasi di Indonesia pada tahun 2009. Hal ini dikarenakan tingginya pengguna media sosial sebagai media informasi dan pertemanan.

Media sosial tentunya sangat mempengaruhi kehidupan seseorang karena kegiatan komunikasi dan berinteraksi. Hal ini karena kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang diciptakan saling membutuhkan satu sama dengan yang lain. Kemajuan teknologi membuat norma norma kesopanan mulai meluntur dan menjadikan etika dan norma masyarakat mulai menurun.

Dalam nilai-nilai yang terbentuk tersebut terdapat beberapa kaidah yang bertujuan mengatur tata cara kita berkomunikasi antar sesama tanpa menyakiti hati dan mejunjung tinggi etika sebagai sebuah tanda penghargaan pada lawan bicara kita. Namunterkadang cara berkomunikasi atau pemakaian suatu kata atau kalimat yang kita anggap sebuahetika, dapat pula berakibat pada sesuatu yang tidak menyenangkan dan menimbulkan suatu kesalah pahaman antar sesama.

Menurut Studi tahunan yang dilakukan Microsoft yang dirilis bersama dengan Digital Civility Index yaitu Civily, Safety and Interaction Online 2020 selama 5 tahun yang mengamati 16 ribu responden di 32 wilayah yang mencakup responden remaja dan dewasa. Penelitian ini juga disebar di Wilayah Asia-Pasifik yaitu Australia, India, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan, Thailand dan Vietnam. Dalam Studi tersebut ditemukan bahwa remaja usia 13-16 tahun memiliki tingkat keadaban daring yang lebih daripada orang dewasa yang berarti, orang dewasa memiliki tingkat kesopanan yang lebih buruk daripada remaja. Pada studi ini juga dibuktikan, warga Indonesia menempati urutan terbawah se-Asia tenggara setelah Malaysia dan Filipina. Indonesia dalam skala dunia hanya kalah terhadap Meksiko, Rusia, dan Afrika Selatan. Menurut Digital Civility Index, Generasi Milenials adalah generasi yang beresiko dalam penentuan tingkat kesopanan di sosial media.

Oleh sebab itu, perancangan media komunikasi visual tentang Pentingnya Etika dalam Berkomentar di media sosial dapat menjadi edukasi agar dapat menciptakan interaksi sosial daring yang baik serta menyadarkan orang yang lebih dewasa sebagai sosok yang dapat digugudan ditiru oleh generasi yang lebih muda.

1.2 Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

- Orang Indonesia menempati urutan terbawah dalam etika berkomentar di media sosial
- Adanya degradasi moral seiring perkembangan teknologi

1.2.2. Batasan Masalah

- Ruang lingkup seputar etika orang Indonesia dalam berkomentar di media sosial di Indonesia
- Perancangan yang dibuat meliputi edukasi pentingnya etika berkomentar di media sosial, dampak negatif berkomentar di media sosial tanpa etika tata cara beretika di media sosial.

1.2.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media komunikasi visual mengenai etika berkomentar di media sosial pada masyarakat di Indonesia dengan cara yang menarik?



1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Perancangan

Perancangan media komunikasi visual sebagai edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya etika dalam berkomentar di media sosial di Indonesia untuk mengurangi penurunan tingkat kesopanan dalam berkomentar di media sosial. Agar bisa saling menghargai dan damai satu sama lain.

1.3.2. Manfaat

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya etika berkomentar di media sosial dan agar orang di Indonesia memiliki kesadaran dalam ber-etika di media sosial. Mengedukasi bagaimana seharusnya berkomentar di media sosial dengan baik.

1.4 Metode Perancangan

1.4.1. Consumer Insight

- Pria dan Wanita
- Usia 28 hingga 35 tahun
- Tinggal di Indonesia
- Pengguna Aktif Sosial Media

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuisisioner secara online dengan menyebarkan google form kepada target yang ditentukan agar didapatkan data-data yang tepat dan akurat.

b. Observasi Daring

Observasi secara daring dengan pengamatan terhadap perilaku dan kebiasaan masyarakat di Indonesia.

c. Studi Literatur

Studi literatur, yaitu dengan mencari sumber ilmiah dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan etika dan berkomentar di media sosial.

